

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (field research), yakni pengamatan langsung terhadap objek yang diteliti guna mendapatkan data yang relevan.¹ Metode yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu metode penelitian analisis kualitatif. Dengan lokasi penelitian adalah di Kecamatan Tahunan, sedangkan yang menjadi subjek kajiannya adalah pelaksanaan sistem arisan gugur berhadiah di Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syari'ah Artha Al Hidayah..

Penelitian lapangan yaitu penelitian untuk menemukan realitas apa yang terjadi mengenai masalah tertentu, yakni yang berhubungan dengan sistem arisan gugur berhadiah di KSPPS Artha Al Hidayah. Umumnya penelitian lapangan bertujuan untuk memecahkan masalah praktis dalam kehidupan sehari-hari. Dilihat dari jenis penelitian ini termasuk penelitian kualitatif dengan menggunakan metode atau pendekatan deskriptif. Penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif, karena dengan pendekatan deskriptif kualitatif penelitian lebih menekankan analisisnya pada proses penyimpulan deduktif dan induktif serta analisis terhadap dinamika hubungan antara fenomena yang diamati dengan menggunakan logika ilmiah.²

2. Pendekatan Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif, pendekatan kualitatif adalah salah satu pendekatan yang secara primer menggunakan paradigma pengetahuan berdasarkan

17. ¹ Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2008),

² Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), 5.

pandangan kontrutivist.³Pendekatan kualitatif ini digunakan untuk mengemukakan data yang telah diperoleh dalam bentuk deskripsi atau narasi dan uraian secara detail tentang tema yang akan dibahas.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif yang berupa kata-kata tertulis dan bukan angka. Dengan demikian, laporan penelitian akan berisi kutipan-kutipan data untuk memberikan gambaran penyajian laporan tersebut.

Obyek studi ini dengan menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus (*Case Study*) atau disebut juga penelitian lapangan (*Field Study*). Penelitian studi kasus adalah studi yang mengeksplorasi suatu masalah dengan batasan terperinci, memiliki pengambilan data yang mendalam, dan menyertakan berbagai sumber informasi. Dalam penelitian ini penulis melakukan penelitian langsung ke lapangan untuk memperoleh data yang konkrit tentang analisis sistem arisan gujur di Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syaria'ah Artha Al Hidayah di Desa Langon Kecamatan Tahunan Kabupaten Jepara.

B. Sumber Data

Penelitian pada hakekatnya adalah untuk mencari data. Dan data harus digali berdasarkan sumbernya. Ada dua jenis sumber data yang digunakan dalam penelitian ini. Yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data primer bisa berupa hasil wawancara atau pengisian kuesioner yang bisa dilakukan oleh peneliti. Sumber data utama dicatat melalui catatan tertulis atau

³ Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), 28.

melalui rekaman, mengambil foto dan lain sebagainya.⁴

Dalam penelitian ini yang menjadi data primer adalah wawancara di Kantor Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syari'ah Artha Al Hidayah.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.⁵ Data ini mendukung pembahasan dan penelitian, untuk itu beberapa sumber buku atau data yang diperoleh akan membantu dan mengkaji secara kritis penelitian tersebut.

Adapun teknik pengambilan data yang penulis gunakan adalah dengan menggunakan metode dokumentasi. Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan transkrip, buku, surat, dokumntasi, website, dan contoh penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan penelitian ini. Disamping itu untuk mencari data tentang profil Kecamatan Tahunan peneliti melakukan wawancara di Kantor Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syari'ah Artha Al Hidayah.

C. Lokasi Penelitian

Penentuan lokus dalam penelitian ini, ditentukan dulu kesesuaian antara kebutuhan sumber informasi yang terkait dengan permasalahan peneliitian, yaitu jaringan informan kunci yang diwawancarai yaitu pihak kantor Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syari'ah Artha Al Hidayah di Desa Langon Kecamatan Tahunan Kabupaten Jepara.

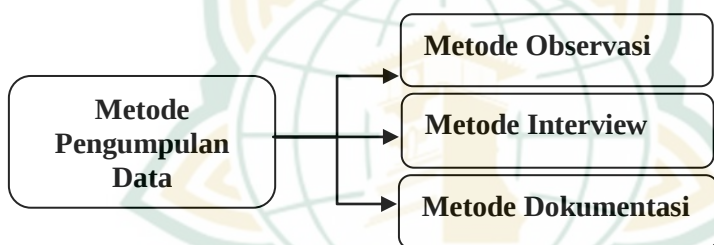
⁴ Lexy J. Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung:Remaja Rosdakarya, 2002), 112.

⁵Lexy J. Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung:Remaja Rosdakarya, 2002), 102.

D. Teknik Pengumpulan Data

Data adalah segala fakta dan angka yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun suatu informasi. Usaha pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan *Field Research*. Penelitian ini digunakan untuk memperoleh data konkrit yang terjadi di lapangan. Teknik pengumpulan data yang akan peneliti gunakan dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut:

Gambar 3.1
Metode Pengumpulan Data



1. Observasi

Metode observasi adalah metode cara-cara menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat atau mengamati keadaan yang akan diteliti secara langsung.⁶ Sehingga dapat disimpulkan, bahwa metode observasi merupakan suatu kegiatan dalam mengumpulkan data berdasarkan apa yang telah peneliti lihat dilokasi penelitian.

Pengamatan yang peneliti gunakan adalah pengamatan terstruktur, artinya peneliti telah mengetahui aspek yang akan diamati yang relevan dengan masalah serta tujuan penelitian dengan mempersiapkan terlebih dahulu secara sistematis terhadap hal-hal yang akan dihadapi, sehingga observasi dapat terkontrol dan relevan dengan masalah yang akan diteliti.

⁶ Masrukhin, *Pengembangan Sistem Evaluasi Pendidikan Agama Islam*, (Kudus: Media Ilmu Press, 2012), 95.

2. Interview

Metode wawancara atau *interview* merupakan teknik pengumpulan data dimana peneliti langsung berdialog dengan responden untuk menggali informasi dari responden. Biasanya komunikasi ini dilakukan dalam keadaan saling berhadapan, namun komunikasi dilakukan antara dua orang tetapi dapat juga sekaligus wawancara dua orang atau lebih. Dapat disimpulkan bahwa metode wawancara merupakan suatu metode dalam mengumpulkan data dengan melakukan interaksi secara langsung dengan dua orang atau lebih untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian.

Dalam *interview* peneliti menerima informasi dari informan tanpa membantah, mengecam, menyetujui atau tidak menyetujui. Dengan *interview* peneliti bertujuan untuk memperoleh data yang dapat diolah untuk memperoleh generalisasi atau hal-hal yang bersifat umum yang menunjukkan kesamaan dengan situasi-situasi lain.⁷

Metode ini penulis gunakan dengan cara tanya jawab langsung secara lisan antara peneliti dengan pihak-pihak yang terkait dengan pelaksanaan sistem arisan gugur berhadiah di Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syari'ah Artha Al Hidayah di Desa Langon Kecamatan Tahunan Kabupaten Jepara.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan suatu cara untuk mengetahui sesuatu dengan melihat catatan-catatan, arsip-arsip, dokumen-dokumen yang berhubungan dengan orang yang diselidiki, pengumpulan data-data yang menggunakan dokumen-dokumen yang ada.⁸ Keuntungan menggunakan dokumentasi adalah biayanya relatif murah, waktu, dan tenaga lebih efisien. Sedangkan kelemahannya adalah

⁷ S. Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), 114.

⁸ Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), 248.

data yang diambil dari dokumen cenderung sudah lama, dan kalau ada yang salah cetak, maka peneliti ikut salah pula mengambil datanya.

Penggunaan metode dokumentasi ini untuk memperkuat dan mendukung informasi-informasi yang didapatkan dari hasil observasi dan *interview*.

F. Uji Keabsahan Data

Sebuah data mempunyai karakteristik atas dasar kebenaran dan kesalahan atas laporan yang diberikan. Maka dari itu untuk mengetahui kredibilitas data, dalam penelitian ini diperlukan uji keabsahan data, diantaranya uji kredibilitas. Setelah mengetahui bahwa data itu layak untuk dianalisis, langkah selanjutnya dilakukan uji depandandibilitas terhadap data. Hal ini dimaksudkan agar wawancara dan observasi ini dapat bersifat reliabel.⁹

Uji keabsahan data (*validitas internal*) dilakukan perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan peneliti, triangulasi dengan hasil teknik pengumpulan data yang berbeda. Selanjutnya untuk menentukan tranferabilitas (*validitas eksternal*) dibuat laporan secara lebih terperinci, sistematis, dan jelas. Sehingga hasil penelitian ini dapat digunakan dalam konteks dan situasi yang lain. Terakhir, untuk menguji reliabilitas dilakukan *audit trail* (proses penjaminan kebenaran penelitian) oleh promotor atau pembimbing.

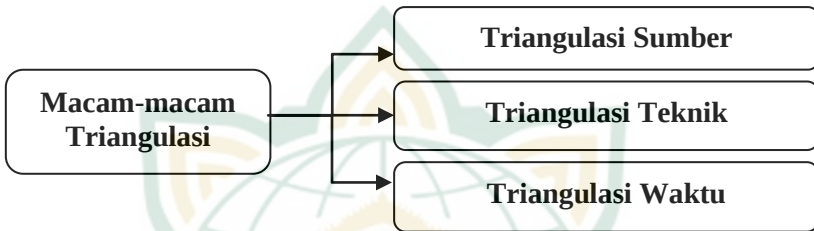
Oleh karena itu dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi yang berarti teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Bila peneliti melakukan pengumpulan data dengan teknik triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data sekaligus menguji kredibilitas dan depandibilitas data, yaitu mengecek dengan kredibilitas dengan teknik pengumpuulan data dan berbagi sumber data.

Peneliti menggunakan observasi partisipasi, wawancara, dan dokumentasi untuk sumber data yang

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), 402.

sama secara serempak. Dengan demikian analisis triangulasi ini menggunakan tiga langkah, meliputi:

Gambar 3.2
Macam-macam Triangulasi



1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber, yaitu sumber dari wawancara, dokumentasi maupun observasi.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik berbeda, misalnya data diperoleh dari wawancara kemudian dicek dengan observasi dan dokumentasi.

3. Triangulasi Waktu

Waktu juga mempengaruhi kredibilitas. Data yang dikumpulkan dengan wawancara di pagi hari saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga kredibel. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara atau observasi dalam waktu atau situasi yang berbeda.¹⁰

Jika melalui pemeriksaan-pemeriksaan tersebut ternyata terdapat perbedaan data atau informasi yang ditemukan, maka keabsahan data diragukan

¹⁰ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2005), 128.

kebenarannya, dan peneliti harus melakukan pemeriksaan lebih lanjut sehingga diketahui informasi mana yang benar.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikan sebagai temuan bagi orang lain. Menurut Sugiyono, analisis data adalah proses mencari data dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.¹¹

Kegiatan analisis data ini dilakukan dengan menelaah data, menata, membagi menjadi satuan-satuan sehingga dapat dikelola yang akhirnya dapat ditemukan makna yang sebenarnya sesuai dengan rumusan masalah yang telah ditentukan.

Adapun setelah data-data terkumpul, selanjutnya disusun secara sistematis dan dianalisis secara kualitatif dengan menggunakan metode-metode sebagai berikut:

Tabel 3.1
Metode-Metode Analisis Data

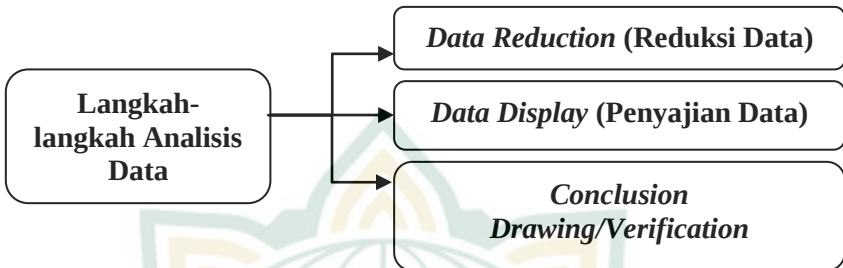
Prosedur Analisis	Kegiatan
1. Analisis sebelum dilapangan	Tahap pertama yang harus dilakukan adalah menganalisis data hasil studi pendahuluan yang sudah ada, dan penelitian ini bersifat sementara.
2. Analisis selama dilapangan model	Mengumpulkan data dengan cara wawancara, dan setelah

¹¹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2003), cet. 2, 335.

miles dan hunerman	wawancara berakhir peneliti melakukan analisis terhadap jawaban narasumber.
3. Analisis data selama dilapangan mode spredley	- Menentukan narasumber yang dapat memberikan informasi yang falid - Melakukan wawancara dengan narasumber dan mencatatkan hasil wawancara. - Melakukan observasi deskriptif - Analisis terhadap wawancara - Analisis domain - Menentukan fokus penelitian dari permasalahan yang telah ada di lapangan - Peneliti mengajukan pertanyaan yang kontras terhadap objek yang ingin diteliti - Analisis komponensial - Hasil dari analisis komponensial selanjutnya penelitian menemukan judul yang tepat sesuai dengan penelitian terdahulu - Berdasarkan temuan yang ada di lapangan.

Dalam menganalisis data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan analisis deskriptif, yaitu dengan cara mendeskripsikan dan menginterpretasikan apa yang ada, pendapat yang sedang tumbuh, proses yang sedang berlangsung, akibat atau efek yang terjadi, atau kecenderungan yang sedang berkembang. Adapun langkah-langkah analisis yang peneliti lakukan adalah:

Gambar 3.3
Langkah-langkah Analisis Data



1. Reduksi data (*Data Reduction*)

Reduksi data merupakan langkah-langkah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan polanya, dan membuang yang tidak perlu.

Pada tahap ini peneliti melakukan kategorisasi dan mengelompokkan data yang lebih penting, yang bermakna dan yang relevan dengan tujuan studi, sehingga kesimpulan-kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi.

Data-data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan dan mempermudah peneliti untuk mencarinya jika sewaktu-waktu diperlukan.

2. Penyajian data (*Data display*)

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk penyajian data dalam penelitian kualitatif adalah dengan menggunakan teks yang berbentuk naratif.

Pada tahap penyajian data peneliti menggunakan analisis tema, grafik, matrik, dan tabel. Hal ini dilakukan agar data yang disajikan menarik, mudah dipahami, dan mudah untuk disimpulkan baik oleh diri sendiri maupun oleh orang lain.

3. Kesimpulan (*Consulation/ verification*)

Langkah ketiga adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi kesimpulan awal yang ditemukan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang ditemukan pada tahap awal yang dikemukakan pada bukti-bukti yang tidak valid dan konsisten pada saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.¹²

Dalam tahap ini peneliti menganalisis dari data yang sudah terkumpul kemudian membuat data-data tersebut dikaitkan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dari hasil data yang diperoleh. Dirangkum dan diseleksi sesuai dengan permasalahan penelitian. Langkah selanjutnya yaitu menampilkan data yang direduksi tersebut kemudian ditarik simpulan dan verifikasi dari data tersebut.

¹²Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2003), cet. 2, 438.